

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Puja Bakti Terhadap Motivasi Beragama Siswa SMP Ekayana Dharma Budhi Bhakti Jakarta Utara dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif puja bakti terhadap motivasi beragama siswa SMP Ekayana Dharma Budhi Bhakti Jakarta Utara.
2. Besarnya pengaruh positif puja bakti terhadap motivasi beragama siswa SMP Ekayana Dharma Budhi Bhakti Jakarta Utara terlihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi beragama pada siswa. Berdasarkan analisis data dari penyebaran angket ditemukan bahwa pengaruh puja bhakti terhadap motivasi beragama siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan semakin aktif siswa mengikuti puja bhakti maka semakin tinggi pula dorongan dalam diri siswa untuk menjalankan ajaran agama secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memiliki implikasi bahwa puja bakti memiliki peranan yang penting bagi siswa Sekolah SMP Ekayana Dharma Budhi Bhakti Jakarta Utara, yang dimana dapat memberikan kontribusi terhadap kajian pendidikan agama Buddha,

khususnya dalam memahami hubungan antara ritual keagamaan dengan perkembangan sikap religius siswa.

2. Puja Bakti bukan hanya sebagai rutinitas, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman spiritual dan menumbuhkan semangat menjalankan ajaran Dhamma dalam kehidupan sehari-hari siswa.

C. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh puja bhakti terhadap motivasi beragama siswa SMP Ekayana Dharma Budhi Bhakti Jakarta Utara, maka peneliti memberi saran yaitu:

Bagi sekolah SMP Ekayana Dharma Budhi Bhakti Jakarta Utara Sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan kegiatan Pujha Bhakti secara rutin dan menarik, karena kegiatan ini terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi beragama siswa. Keterlibatan aktif guru agama dan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat penting untuk menciptakan suasana spiritual yang kondusif.

Bagi Guru agama Buddha diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan Pujha Bhakti sebagai sarana pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan, dengan mengaitkan nilai-nilai ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari siswa. Variasi dalam metode pelaksanaan, seperti melibatkan siswa secara langsung dalam memimpin atau menyiapkan perlengkapan Pujha, dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan siswa.

Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan Pujha Bhakti dengan penuh kesadaran dan semangat, karena kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman spiritual, tetapi juga membentuk sikap disiplin, hormat, dan tanggung jawab dalam kehidupan beragama.

Bagi pembaca yang memiliki minat dalam bidang pendidikan agama dan pembentukan karakter siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau inspirasi dalam memahami pentingnya praktik keagamaan seperti Pujha Bhakti dalam meningkatkan motivasi beragama. Pembaca juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk menerapkan pendekatan serupa dalam konteks pendidikan keagamaan lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan variabel lain yang berkaitan, seperti kedalaman pemahaman ajaran agama, sikap toleransi beragama, atau perilaku etis siswa. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali makna mendalam dari pengalaman siswa dalam mengikuti Pujha Bhakti.